BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Salah satu hal penting pada Kantor Pelayanan Pajak, dimana dalam penangananya tidak boleh mengalami kesalahan adalah penanganan surat-surat masuk. Dimana surat-surat tersebut tidak hanya satu macam atau jenis surat saja, yang harus ditangani sesuai dengan maksud dan tujuan ataupun prosedur yang berlaku.

Penanganan surat-surat masuk tersebut bisa juga disebut penatausahaan, dimana arti dari penatausahaan disini adalah susunan proses yang harus dilaksanakan berkaitan dengan surat-surat masuk dan tidak boleh ada satu proses pun yang terlewatkan sehingga akan dapat menimbulkan suatu masalah dikemudian hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan kuliah kerja praktek di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees tepatnya pada seksi PPN. Yang mana ditempat tersebut penulis dapat mengetahui secara umum bagaimanakah cara kerja seksi PPN mengenai penanganan surat-surat yang masuk ke bagian seksi PPN. Mengingat pentingnya ketepatan dalam penanganan surat-surat yang masuk tersebut, penulis memutuskan untuk menjadikan masalah penangananya sebagai objek untuk pembuatan laporan hasil kuliah kerja praktek.

Judul yang penulis pilih untuk laporan ini adalah:

"PROSEDUR PENATAUSAHAAN SURAT-SURAT MASUK DI SEKSI PPN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES"

1.1 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan kuliah kerja praktek di seksi PPN pada KPP Bandung Karees adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui surat-surat apa saja yang masuk ke seksi PPN pada KPP Bandung Karees.
2. Untuk mengetahui secara jelas dan pasti prosedur yang harus dilakukan dalam penatausahaan surat-surat masuk di seksi PPN pada KPP Bandung Karees.

1.2 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Hasil kuliah kerja praktek ini berupa sekumpulan informasi mengenai prosedur penatausahaan surat-surat masuk pada seksi PPN yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, terhadap permasalahan tersebut diatas, antara lain bagi:

1. Pihak Instansi

Hasil kuliah kerja praktek ini dapat memberikan masukan untuk menambah informasi bagi instansi guna mengevaluasi kembali mengenai penatausahaan surat-surat masuk pada seksi PPN, agar tidak adanya satu prosedur pun yang terlewatkan untuk menghindari timbulnya suatu masalah.

2. Penulis

Agar penulis lebih memahami prosedur penatausahaan surat-surat masuk pada seksi PPN, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan guna membekali penulis dan menjadikan kerja praktek ini sebagai pengalaman yang berharga terutama atas apa yang telah didapat selama pelaksanaanya.

3. Pihak Lain

Diharapkan laporan hasil kuliah kerja praktek ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi para pembaca. Sehingga para pembaca sedikitnya dapat memberikan kritikan dan sumbang saran atas masalah yang diketengahkan dalam isi laporan ini maupun atas hasil penulisan laporan ini sendiri.

1.3 Metode Kuliah Kerja Praktek

Dalam rangka penulisan laporan kerja praktek ini penulis menggunakan metode penulisan Deskriptif, karena penulis langsung melihat keadaan yang sedang berlangsung di lokasi kerja praktek, mengumpulkan, menyusun serta menganalisis data dari masalah yang terjadi. Jadi dalam hal ini penulis menggambarkan situasi yang terjadi pada objek kerja praktek.

Adapun pengertian metode Deskriptif adalah suatu metode penyelidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Studi Lapangan

Pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Dalam kerja praktek, bahwa studi lapangan diarahkan pada pengamatan yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara mencatat setiap data-data yang diperlukan. Studi lapangan terdiri dari :

a. Observasi Langsung (Observasi Partisipasi)

Yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala subjek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun melakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Pengamatan langsung kelapangan yang menjadi objek kerja praktek yaitu dengan ikut serta dalam pengerjaan tugas seseorang yang bekerja di instansi tersebut.

b. Wawancara atau interview

Yaitu mengadakan tanya jawab secara lisan dengan para pegawai yang dianggap ahli dalam permasalahan yang diajukan oleh penulis dalam hal ini ialah yang ditunjuk oleh kepala Seksi PPN untuk menjadi pembina bagi penulis didalam pelaksanaan kuliah kerja praktek.

Wawancara atau interview juga bisa diartikan teknik dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penyelidikan baik didalam situasi yang sebenarnya maupun didalam situasi buatan.

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah cara atau teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan

Untuk studi kepustakaan ini penulis memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku-buku sumber, buku prosedur kerja pada seksi PPN dan catatan penulis yang diperoleh pada masa perkuliahan yang berhubungan dengan topik yaitu tentang Pajak Pertambahan Nilai.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis melaksanakan Kerja Praktek di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees yang beralamatkan di Jl. Kiaracondong No. 372 Bandung. Adapun waktu lamanya pelaksanaan selama 25 hari, terhitung mulai Tanggal 1 Agustus s/d 25 Agustus 2003, setiap hari kerja (kecuali sabtu dan minggu) mulai pukul 07.30 s/d 12.00.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM